

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya didapatkan kesimpulan diantaranya:

1. Alat dapat bekerja dengan sebagaimana mestinya yang telah dirancang dan didesain untuk mempermudah proses pemotongan pelat. Yang dimana setiap komponen dirancang memiliki fungsi dan kemudahan pada saat proses pemotongan pelat.
2. Pada proses pembuatan alat ini menghabiskan biaya sebesar Rp. 2.921.714 Untuk harga jual satu unit dari alat ini sebesar Rp. 3.215.931 dan keuntungan yang didapat dari pembuatan alat ini sebesar Rp. 294.217.
3. Pemotongan dengan menggunakan alat penepat gerinda tangan lebih presisi dibandingkan menggunakan gerinda tangan.
4. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan pemotongan spesimen sepanjang 1230 mm dengan menggunakan alat penepat gerinda tangan lebih efisien dibandingkan menggunakan gerinda tangan.
5. Penggunaan dari alat penepat gerinda tangan ini lebih mudah dibandingkan menggunakan gerinda tangan.

5.2 Saran

Adapaun beberapa saran yang penulis ingin sampaikan mengenai alat ini diantaranya:

1. Alat penepat gerinda tangan ini hanya dapat memotong satu sisi saja, harapannya ada perkembangan dari alat penepat gerinda tangan ini agar dapat memotong dua sisi.
2. Untuk memperpanjang umur alat sebaiknya alat sering dilakukan proses perawatan secara berkala.
3. Periksa kelayakan pakai alat sebelum mengoperasikannya.
4. Setelah selesai mengoperasikannya bersihkan alat tersebut.
5. Selalu junjung tinggi SOP dan K3 dalam berkerja.
6. Bila batu gerinda mau habis (sudah mengecil) segera ganti dengan batu gerinda yang baru untuk menghindari dari kecelakaan.
7. Ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan segera cabut kabel pada gerinda tangan.